

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test kemampuan berbicara anak dikelas eksperimen adalah 30,25 dan pada kelas kontrol 10,75. Sehingga dapat disimpulkan nilai rata-rata (mean) dari hasil observasi post-test kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai post-test kelas kontrol. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa permainan telepon kaleng memiliki pengaruh yang sangat baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. Dengan adanya media permainan telepon kaleng ini anak mampu lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak.
2. Seberapa Besar pengaruh permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Dapat diketahui dari hasil penghitungan

dengan rumus *Effect Size* yang menunjukkan hasil 91% yang termasuk dalam kriteria sangat kuat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran demi kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini. Yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat menambah pengetahuan berupa inovasi pembelajaran dalam mengajarkan anak untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara melalui permainan yang menyenangkan dan digemari oleh anak.

2. Kepada sekolah

Bagi sekolah, diharapkan melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan saran dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang sesuai dengan anak usia dini, terutama pada pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

3. Kepada anak

Manfaat penelitian ini untuk anak adalah agar anak mampu mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan bermain permainan telepon kaleng secara menyenangkan dan mudah dipahami anak.